

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem komputerisasi tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang hampir mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam perkembangan sistem komputerisasi, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dan manajemen data sangat diperlukan. Dengan berbagai kelebihan dan kemudahan yang ditawarkannya tentu akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dari suatu perusahaan. Salah satu kelebihan dari sistem komputerisasi ialah menghasilkan informasi secara relevan, tepat waktu dan akurat. Informasi yang dihasilkan tidak terlepas dari manajemen informasi yang baik dan mampu menjaga kelancaran kebutuhan informasi dalam sirkulasi data suatu sistem.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi, efektifitas dan kualitas kerja merupakan sesuatu yang sangat diharapkan oleh para pelaku sistem dalam hal ini sistem persediaan yang akan menunjang kepuasan konsumen terhadap pelayanan dan kepercayaan terhadap klinik.

Dengan menjaga kepercayaan dan kepuasan konsumen merupakan salah satu cara untuk meningkatkan daya saing Klinik dengan Klinik lainnya.

Informasi yang cepat, relevan serta akurat adalah kondisi yang diharapkan mengingat berbagai aktivitas yang membutuhkan informasi berjalan terus menerus. Informasi merupakan bahan dalam pengambilan keputusan. Petugas memerlukan laporan persediaan sebagai bahan untuk menyajikan informasi yang dapat ditampilkan setiap saat dan memberikan kemudahan dalam penggunaannya. Apabila hal tersebut dipenuhi maka peningkatan kualitas kerja akan tercapai, serta efisiensi kerja diharapkan akan semakin baik.

Dalam dunia kesehatan kebutuhan informasi sangat penting untuk menunjang kemajuan dibidang kesehatan. Penyampaian informasi dan pengolahan data yang cepat dapat membantu proses kegiatan pelayanan. Proses pelayanan kesehatan dapat terhambat dikarenakan proses pengolahan data tidak cepat dan banyak kesalahan dalam penyampaian informasi. Hal tersebut sering terjadi karena masih kurangnya sistem pengolahan data mengenai pencatatan persediaan obat.

Klinik Yahya Medical Centre salah satunya merupakan usaha dibidang perdagangan yang bertujuan untuk sarana pelayanan kesehatan. Sebagai salah satu tempat pelayanan kesehatan, Klinik ini setidaknya dapat memberikan pelayanan maupun informasi yang cepat, tepat dan akurat agar informasi yang diberikan jelas diterima oleh konsumen. Banyak sekali transaksi-transaksi yang dilakukan setiap harinya dan jenis-jenis obat yang dijual di Klinik Yahya Medical Centre, sehingga banyak data yang harus dikelola antara lain yaitu data persediaan obat. Klinik Yahya Medical Centre sebelumnya dalam pengolahan data masih ditangani

secara konvensional yang mana setiap data-datanya diarsip dan dicatat masih menggunakan *Microsoft Excel*.

Persediaan obat pada Klinik Yahya Medical Centre harus mencukupi kebutuhan konsumen yang berbeda dan berubah. Persediaan yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah, karena sewaktu-waktu ketersediaan obat kurang atau bahkan persediaan yang sudah kadaluarsa maka tidak memenuhi kebutuhan konsumen dan mengurangi kepuasan konsumen. Dalam perencanaan persediaan petugas menentukan jumlah obat yang harus dipesan dan kapan pemesanan dilakukan kepada supplier. Untuk menentukan jumlah obat yang akan dipesan petugas melihat dari rata-rata penjualan satu bulan sebelumnya, sedangkan untuk menentukan kapan dilakukan pemesanan didasarkan pada jumlah stok. Petugas melihat rata-rata penjualan obat selama dua hari dari penjualan bulan sebelumnya.

Jika jumlah stok mencapai jumlah rata-rata penjualan tersebut maka akan dilakukan pemesanan. Untuk proses pengendalian putaran persediaan belum dilakukan dengan baik. Petugas tidak pernah menginformasikan obat mana yang dapat diresepkan dan yang stoknya masih ada kepada dokter.

Dengan proses pengendalian persediaan yang dilakukan seperti saat ini bagian persediaan Klinik Yahya Medical Centre mengalami berbagai macam permasalahan. Permintaan kebutuhan jumlah obat yang tidak pasti dalam tiap periodenya membuat petugas kesulitan dalam memperkirakan kebutuhan obat untuk masa yang akan datang. Ketidaktepatan dalam menentukan waktu dan jumlah obat yang akan dipesan mengakibatkan kehabisan stok dan keterlambatan dipenuhinya pesanan obat oleh supplier, sehingga tidak dapat memenuhi

permintaan pasien pada saat pesanan sedang diproses dan obat diganti dengan obat yang sama tetapi dengan kepemilikan berbeda. Namun penggantian obat beda kepemilikan dari kepemilikan Asuransi Kesehatan kepemilikan umum ini sebenarnya tidak diperbolehkan.

Dengan adanya kebutuhan informasi yang terus bertambah, dengan berbagai titik berat informasi yang berbeda-beda. Tuntutan lain adalah soal kecepatan dalam mengolah data, yang menghendaki tersajinya laporan-laporan tersebut dengan cepat, karena dihadapkan pada situasi yang singkat dalam pengambilan keputusan. Jumlah data yang semakin besar, tak hanya membebani proses pengolahan data yang terjadi saat ini, namun juga karena data-data tersebut akan dipakai sebagai referensi, dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Supplier sangat berperan penting dalam menentukan mutu obat, biaya, pengembangan produk, dan akses pembiayaan bagi klinik. Mutu produk dan layanan, sebagai penentu kepuasan pelanggan, salah satunya bergantung kepada kualitas pemasok yang dipilih. Pemasok yang berkualitas tentu memudahkan Klinik menghasilkan produk dan layanan yang berkualitas pula. Pada gilirannya, hal ini berdampak positif pada kinerja dan daya saing pada Klinik. Demikian pula sebaliknya.

Kemampuan supplier menyediakan bahan baku tepat waktu akan membantu Klinik mengurangi tumpukan persediaan sehingga biaya penyimpanan dapat ditekan. Pemasok juga dapat berperan bagi pengembangan produk pada Klinik. Hal ini karena pemasok kerap melakukan inovasi produk, proses produksi,

dan distribusi sehingga dapat menginspirasi Klinik untuk melakukan hal serupa bagi produk dan layanannya. Dalam hal akses pembiayaan, pemasok kerap bersedia memberikan potongan harga, dan menetapkan syarat-syarat pembayaran yang lebih baik. Hal ini tentu mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi pada Klinik, terutama dalam jangka menengah dan panjang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin menyajikan karya tulis dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT BERBASIS WEB PADA KLINIK YAHYA MEDICAL CENTRE ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam membangun suatu sistem informasi perlu diperhatikan terlebih dahulu akar permasalahan yang timbul dalam sistem yang telah ada ataupun dari data-data yang akan dikumpulkan. Berdasarkan hasil penelitian terhadap sistem yang telah berjalan pada klinik tersebut, maka identifikasi permasalahan pokok terdapat pada :

1. Klinik Yahya Medical Centre belum memiliki sistem persediaan obat.
2. Pada Klinik Yahya Medical Centre penyimpanan data belum terkomputerisasi.
3. Lambatnya pencarian informasi untuk mengetahui jumlah persediaan obat.
4. Laporan persediaan yang tidak akurat dan membutuhkan waktu yang lama seringkali membuat pimpinan tidak tepat dalam memesan obat kepada supplier.

Dari uraian di atas, maka yang menjadi masalah adalah bagaimana merancang suatu sistem informasi yang mampu mengolah data dengan cepat, tepat dan akurat sehingga mendukung kelancaran operasional dengan lebih terkomputerisasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul pada karya tulis ini, maka peneliti hanya membahas tentang Klinik Yahya Medical Centre, khususnya persediaan obat, maka peneliti membatasi permasalahan pada:

1. Hanya membahas tentang perancangan sistem informasi persediaan obat.
2. Pembuatan laporan data persediaan yang dibutuhkan oleh manajemen.
3. Sistem yang dibangun hanya akan diinstall pada local server saja.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan peneliti pada Klinik Yahya Medical Centre ini, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam proses pengolahan data persediaan obat. Adapun permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Bagaimana merancang sistem informasi persediaan obat berbasis *web* pada Klinik Yahya Medical Centre ?
2. Bagaimana membuat laporan data persediaan obat pada Klinik Yahya Medical Centre ?

3. Bagaimana membuat penyimpanan data obat pada Klinik Yahya Medical Centre ?

1.5 Tujuan Penelitian

Beranjak dari perumusan permasalahan diatas maka peneliti akan uraikan tujuan karya tulis ini. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi persediaan obat berbasis *web* pada Klinik Yahya Medical Centre.
2. Membuat laporan data persediaan obat pada Klinik Yahya Medical Centre sehingga membantu pihak manajemen.
3. Membuat penyimpanan data obat pada Klinik Yahya Medical Centre.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan termasuk pihak organisasi, akademis, dan penelitian selanjutnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1.6.1 Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis berguna bagi instansi dan dunia pendidikan, manfaat tersebut antara lain:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana penyajian data dan persediaan obat dan bagaimana perancangan sistem informasi persediaan obat berbasis *web*.

2. Menambah teori yang sudah ada atau teori sebelumnya tentang perancangan sistem informasi persediaan obat berbasis *web*.
3. Sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan bagi pihak manajemen dalam hal penyajian data persediaan obat, dan penyajian laporan bagi pimpinan Klinik Yahya Medical Centre.

1.6.2 Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis dari penelitian ini yang dapat diambil oleh berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, perancangan sistem informasi persediaan bermanfaat sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan mengenai perancangan sistem informasi yang didapat selama perkuliahan.
2. Bagi Klinik, Klinik dapat menggunakan hasil perancangan sistem informasi persediaan obat untuk mengelola persediaan obat yang ada pada Klinik.
3. Bagi akademis, hasil perancangan ini bermanfaat sebagai tambahan literature terkait dengan perancangan sistem informasi persediaan.